

## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### A.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun pasar di kota Medan yang pertama kali dikenal adalah untuk mensuplai kebutuhan konsumsi daging ternak, dibangun pada tahun 1886 terletak di jalan Perdagangan. Kemudian pasar diperluas untuk mensuplai kebutuhan konsumsi ikan segar, sampai ke jalan Pembelian (sekarang menjadi Pasar Ikan Lama). Dengan bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan akan komoditi khususnya makanan pokok juga bertambah. Maka pada tahun 1905 dibangunlah Pasar Sayur untuk keperluan penjualan sayur-mayur yang terletak di jalan Cirebon (sekarang dikenal dengan Pasar Hongkong). Adapun untuk penjualan alat perkakas dapur maka pada tahun 1915 dibangun pasar di Petisah dan ketika itu orang lebih mengenalnya dengan sebutan Pasar Bundar. Pada tanggal 29 April 1929 dalam sidangnya *Gemeenteraad* (Pemerintah Kotapraja Medan) mengusulkan pembangunan sebuah pasar di atas tanah bekas pacuan kuda, yang oleh masyarakat disebut Pasar Lomba, pembangunan fisiknya dimulai pada tanggal 2 April 1931 dan selesai pada tanggal 31 Desember

1932. Pada awalnya pasar ini dijadikan sebagai tempat berkumpulnya pedagang kecil pada hari-hari pasar, akan tetapi dengan semakin ramainya pasar dan banyaknya jumlah pedagang yang melebihi kapasitas tempat dagang yang telah ditentukan sehingga menyebabkan kondisi pasar yang sangat semrawut, untuk mengatasi hal tersebut dilakukanlah perluasan pasar. Perluasan pasar ditandai dengan dibangunnya sarana infrastruktur pasar dan jalan. Pasar secara resmi digunakan pada tanggal 1 Maret 1933 dan sejak saat itu disebut Pusat Pasar.

2. Adapun fungsi pasar dalam bidang ekonomi bagi masyarakat pada umumnya adalah sebagai tempat mendapatkan kebutuhan sehari-hari, dapat menambah lapangan pekerjaan, menjadi sumber pendapatan daerah, fungsi pasar dalam bidang sosial-budaya selain adanya hubungan interaksi yang terjadi antara pedagang dan pembeli dalam aktivitas jual beli, pada saat yang bersamaan pasar juga berfungsi sebagai tempat pertemuan budaya yang berbeda-beda dan akan mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya.
3. Perkembangan Pusat Pasar ditandai dengan adanya pergantian pengurus Pusat Pasar yakni melalui Peraturan Daerah Kota Madya Tingkat II Medan nomor 15 tahun 1993, pengelolaan pasar yang selama ini dikelola oleh Dinas Pasar telah beralih kepada Perusahaan Daerah Pasar hingga sekarang, perkembangan sarana dan prasarana ditandai dengan adanya

penambahan sarana berupa tempat penitipan anak, adanya penggunaan lift/eskalator, AC (sedang dalam tahap pengerjaan), dan perkembangan jenis barang dagangan ditandai dengan adanya penambahan jenis barang dagangan antara lain: aksesoris, alat tulis kantor, kaligrafi, lukisan, cinderamata, emas dan berlian (perhiasan).

4. Dampak Pusat Pasar terhadap kehidupan masyarakat dalam bidang ekonomi adanya peningkatan pendapatan yang diperoleh para pedagang, dalam bidang sosial adanya sikap solidaritas yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari baik pada saat di luar pasar seperti menghadiri perayaan resepsi pesta pernikahan, memberikan bantuan berupa uang kepada pedagang yang tertimpa musibah atau kemalangan, dan dalam bidang budaya adanya perbedaan budaya di antara etnis yang ada di Pusat Pasar ini menjadi suatu daya tarik tersendiri bagi pembeli yang datang dan menjadi tambahan pengetahuan bagi setiap individu yang ada di dalam pasar.

## **B.SARAN**

Melalui penelitian ini maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak PD Pasar lebih tegas dalam melaksanakan peraturan yang berlaku dan lebih konsisten dalam memelihara dan memajukan Pusat Pasar, karena Pusat Pasar ini merupakan salah satu aset yang sangat penting terutama dilihat secara historis Pusat Pasar merupakan salah satu pasar tertua dan yang terbesar di kota Medan, hal ini tidak dapat dipungkiri melihat Pusat Pasar yang sampai saat ini masih merupakan ikon perbelanjaan di kota Medan karena menyediakan berbagai perlengkapan barang-barang kebutuhan sehari-hari sekaligus berada di dekat Medan Mall (pasar modern), pertokoan, dan pasar Sambu (pasar tradisional).
2. Pemerintah kota Medan dan pihak PD Pasar sebaiknya bekerjasama dalam memperkenalkan Pusat Pasar sebagai salah satu tempat wisata yang layak untuk dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara, dimana hal ini tentu saja akan lebih melestarikan dan memajukan Pusat Pasar itu sendiri.

3. Pemerintah kota Medan dan pihak PD Pasar harus bekerjasama dalam melindungi dan melestarikan bangunan-bangunan lama yang ada di Pusat Pasar guna untuk menambah daya tarik/eksotisme Pusat Pasar dan mendidik anak-anak kita untuk mencintai sejarah lokalnya dan menanamkan nilai-nilai sejarah agar generasi kita selanjutnya bangga akan kekayaan sejarah yang dimikinya, belajar dari adanya sejarah (pengalaman) dalam menghadapi masa yang akan datang dan menjadi sumber pendapatan daerah.
4. Kepada pihak PD Pasar sebaiknya harus bekerja lebih sungguh-sungguh lagi dalam menjalankan tugasnya agar keberadaan Pusat Pasar yang menjadi kebanggaan masyarakat kota Medan ini tidak hancur oleh karena pihak-pihak tertentu. Melainkan masih dapat diwariskan kepada anak, cucu kita di masa yang akan datang.
5. Pihak PD Pasar harus lebih tegas dalam menertibkan pedagang-pedagang liar yang berdampak pada pendapatan pedagang tetap. Selain itu berdampak pula pada keindahan pasar dan kenyamanan pembeli. Sehingga hubungan antara pedagang dan pembeli terjalin dengan baik, begitupun hubungan antara pedagang dan pihak PD Pasar.